

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pandemi Covid 19 yang terjadi di awal tahun 2020 berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Sejak pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah, sebagian masyarakat melakukan pekerjaannya dari rumah. Hal itu menyebabkan perubahan pada pola konsumsi rumah tangga, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat penurunan kinerja konsumsi rumah tangga pada kuartal III tahun 2020 sebesar minus 4,05 persen (Year on Year). Namun, pada kuartal III tahun 2021 nilai tersebut tumbuh tipis sebesar 1,03 persen (Year on Year). Kenaikan ini dibarengi dengan peningkatan tingkat investasi di pasar modal Indonesia.

Perkembangan pasar modal Indonesia saat pandemi covid-19 mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan jumlah investor. Seperti yang dilansir dari (Liputan6.com, 2021) OJK berhasil mencatat kenaikan jumlah investor hingga tanggal 7 Oktober 2021 sebesar 69,07 % menjadi sebanyak 6,56 juta *Single Investor Identification* (SID) dibandingkan dengan posisi per akhir 2020 sebanyak 3,88 juta SID. Jumlah emiten juga terus mengalami kenaikan, per 2 Desember 2021 terdapat 764 emiten yang tersebar di berbagai industri. Pada kuartal III tahun 2021

terdapat beberapa sektor di bursa saham yang mencatatkan kinerja negatif, seperti yang dijelaskan dari hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia diantaranya sektor jasa, transportasi, industri pengolahan, dan perdagangan. Pada sektor consumer goods mengalami kenaikan tipis sebesar 1,75%. Saham di sektor *consumer goods* diyakini memiliki prospek yang cerah meskipun di tengah pandemi mengingat kebutuhan pokok selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Pada industri *consumer goods*, terdapat 8 perusahaan yang berasal dari subsektor kosmetik dan barang kebutuhan rumah tangga salah satunya yaitu, PT. Unilever Indonesia Tbk.

Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam jangka pendek serta jangka Panjang, tak terkecuali PT. Unilever Indonesia Tbk. Dalam jangka pendek perusahaan akan fokus dalam memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sementara itu dalam jangka panjang perusahaan akan fokus untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, untuk mendapatkan hal itu manajer perlu meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari beberapa macam keputusan yang diambil sang manajer dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kinerja perusahaan dikategorikan menjadi dua yaitu kinerja keuangan dan kinerja pasar. Kinerja keuangan menurut (Kenton, 2021) adalah ukuran subjektif tentang seberapa baik perusahaan dapat menggunakan aset dari mode bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Kinerja keuangan bisa dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang

sangat penting bagi investor karena hal tersebut akan digunakan oleh investor untuk memutuskan menanamkan modalnya ke perusahaan. Sementara itu, kinerja pasar berhubungan dengan nilai saham perusahaan di pasar modal. Harga saham yang diperjualbelikan di bursa sangat besar kaitannya dengan prestasi yang dicapai perusahaan. Prestasi perusahaan dapat dinilai dari besarnya kecilnya kinerja keuangan selama jangka waktu tertentu.

PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai perusahaan Fast Moving Consumer Goods di Indonesia memiliki lini produk yang sangat luas. Mulai dari makanan, minuman, kosmetik, dan produk-produk rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan PT Unilever Indonesia Tbk selalu menjadi pilihan customer. Namun, kinerja PT. Unilever Indonesia Tbk pada kuartal III tahun 2021 mengalami penurunan. Laba bersih tercatat mengalami penurunan hingga 26,71 % jika dibanding dengan kuartal III tahun 2020. Sesuai dengan pernyataan Prasetyo *et al.* (2021), Kinerja keuangan perusahaan pengaruhnya terhadap harga saham adalah signifikan dan positif. Penurunan tidak hanya terjadi di laba bersih saja, harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) juga mengalami koreksi yang cukup dalam. Sejak awal tahun 2021 hingga tulisan ini dibuat, saham UNVR turun sebesar 38,25 %. Hal tersebut membuat PT Unilever Indonesia Tbk menyiapkan langkah-langkah strategisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penulisan yang dituangkan dalam karya tulis berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019-2021”.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk sebelum pandemi Covid 19 tahun 2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk selama pandemi Covid 19 tahun 2020-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk bila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak dalam sektor industri sejenis?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk sebelum pandemi Covid 19 tahun 2019.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk selama pandemi Covid 19 tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui Bagaimana kinerja keuangan dan kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk bila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak dalam sektor industri sejenis.

I.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus pada analisis kinerja keuangan dan kinerja pasar dengan menggunakan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Selain itu penulis juga menggunakan laporan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun yang sama untuk mengetahui profil perusahaan, kegiatan perusahaan, dan lain sebagainya. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk penulis menggunakan rasio keuangan. Beberapa rasio yang

digunakan penulis yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sementara itu, untuk menganalisis kinerja pasar penulis menggunakan indikator harga saham dan *Price Earning Ratio*.

I.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi penulis Memperoleh wawasan baru terkait analisis kinerja keuangan dan kinerja pasar PT. Unilever Indonesia, Tbk.
- b. Bagi masyarakat umum Diharapkan karya tulis ini dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan untuk investor yang ingin menanamkan modalnya ke PT Unilever Indonesia, Tbk.
- c. Bagi PT Unilever Indonesia Tbk Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan serta manfaat penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan serta kinerja pasar yang diukur menggunakan menggunakan indikator harga saham dan *price earning ratio*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memberi gambaran umum tentang PT Unilever Indonesia Tbk yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan. Kemudian melakukan pembahasan sesuai tujuan penulisan karya tulis, yaitu analisis kinerja keuangan yang didapat dari laporan keuangan menggunakan pengukuran rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk serta menganalisis dampak kinerja keuangan saat pandemi terhadap kinerja pasar PT Unilever Indonesia Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang sudah ada pada bab-bab sebelumnya.